

PENGARUH PUPUK PHONSKA DAN PUPUK HIPRO TERHADAP KECUKUPAN HARA N, P, K, DAN HASIL BAWANG MERAH DI TANAH ALUVIAL

**Oleh: Rahmad Ferdian
Dibimbing oleh: Didi Saidi dan R. Agus Widodo**

ABSTRAK

Aluvial merupakan jenis tanah yang berasal dari endapan aliran sungai yang memiliki keterbatasan unsur hara N, P, dan K yang rendah. Tanaman bawang merah memerlukan unsur hara nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) di dalam tanah dengan jumlah yang cukup dan berimbang untuk dapat tumbuh dengan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan dosis optimal pupuk Phonska dan Hipro terhadap kecukupan hara N, P, K dan hasil bawang merah. Penelitian dilakukan di rumah kaca Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta pada bulan Oktober – Desember 2022. Percobaan disusun dalam rancangan acak lengkap (RAL) non faktorial dengan 10 perlakuan yang terdiri dari P0: tanpa pupuk (kontrol), P1: 150kg/ha Phonska, P2: 150kg/ha Phonska + 4kg/ha Hipro, P3: 150kg/ha Phonska + 6kg/ha Hipro, P4: 150kg/ha Phonska + 8kg/ha Hipro, P5: 300kg/ha Phonska, P6: 300kg/ha Phonska + 4kg/ha Hipro, P7: 300kg/ha Phonska + 6kg/ha Hipro, P8: 300kg/ha Phonska + 8kg/ha Hipro, dan P9: 600kg/ha. Parameter penelitian meliputi pH H₂O, N-tersedia, P-tersedia, K-tersedia, N-jaringan, P-jaringan, K-jaringan, tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah umbi, bobot umbi segar dan bobot umbi kering bawang merah. Data dianalisis keragamannya, jika terdapat perbedaan nyata dilanjutkan dengan uji DMRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk Phonska dan Hipro dapat memberikan pengaruh nyata terhadap pH H₂O, peningkatan N, P, dan K tersedia Aluvial, kecukupan hara N, P, dan K jaringan tanaman, jumlah daun, jumlah umbi, bobot umbi segar, dan bobot umbi kering bawang merah. Kemudian dosis pupuk Phonska 300kg/ha dan Hipro 8kg/ha merupakan dosis yang optimal yang mampu meningkatkan kecukupan hara N, P, K, dan hasil bawang merah.

Kata kunci: *phonska, hipro, N, P, K jaringan, bawang merah, dan aluvial*